

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia yang dapat diandalkan

Untuk memperoleh hasil belajar yang berkualitas, peningkatan mutu pendidikan terlebih dahulu harus diperhatikan dengan cara proses belajar mengajar yang baik. Hasil belajar yang dicapai siswa selama melakukan proses pembelajaran di sekolah yang ditunjuk dengan nilai raport yang diperoleh siswa tersebut. Proses belajar mengajar akan menunjukkan hasil yang positif apabila unsure yang terkait didalamnya saling mendukung.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal, yang termasuk dalam faktor ekstern adalah: latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor intern adalah: kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi. Dari

faktor eksternalnya, fasilitas belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar.

Salah satu strategi pemerataan serta peningkatan mutu pendidikan sekolah agar proses belajar mengajar berjalan lancar yaitu berupa penyediaan fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas yang digunakan di sekolah harus bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan yang ada. Kelengkapan fasilitas belajar di sekolah dapat membuat minat belajar siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mampu memahami pelajaran yang telah diterima oleh siswa.

Fasilitas belajar di sekolah secara langsung maupun tidak langsung membantu siswa dalam meningkatkan kualitas pengetahuannya. Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh fasilitas belajar yang sesuai. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sangat didukung keberadaan fasilitas belajar sebagai sarana yang dapat memudahkan dan melancarkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Dengan adanya fasilitas yang memadai dapat memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien untuk menunjang hasil belajar peserta didik yang optimal. Fasilitas atau sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas seperti gedung, ruang kelas yang bersih dan nyaman, meja, kursi, dvd player, proyektor serta alat – alat pengajaran lainnya.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu minat belajar.

Adanya minat belajar dalam diri siswa akan merangsang siswa tersebut untuk melakukan sesuatu dan memiliki tujuan yaitu meraih hasil belajar yang baik. Kata minat memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu misalnya suka membaca buku dipergustakaan.

Perpustakaan ditinjau dari segi perkembangan budaya dapat merupakan agen perubahan (*agen of changes*). Hal itu dimungkinkan dan dapat dimengerti, karena perpustakaan terkumpul dan tersimpan banyak sekali informasi, ilmu pengetahuan, sejarah, filsafat dan penemuan serta pemikiran dari masa lalu. Kemudian sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Keadaan perpustakaan yang nyaman juga dapat membuat siswa antusias untuk mengunjungi perpustakaan guna meningkatkan hasil belajar yang baik. Jadi, perpustakaan sekolah merupakan tempat yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang sangat bagus karena dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mendapatkan sesuatu yang diperlukan untuk menggali informasi – informasi yang dibutuhkan. Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah perpustakaan sekolah memiliki peranan penting, karena dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mencari materi – materi dan buku – buku bacaan yang mereka perlukan. Guru juga dapat melibatkan perpustakaan sekolah dengan cara memberikan tugas pada siswa dimana tugas itu harus membaca buku ataupun pada sebuah artikel atau bahan bacaan yang ada dipergustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, dengan adanya perpustakaan

sekolah minat membaca siswa menjadi lebih tinggi dan dapat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar yang baik.

Namun berdasarkan pengamatan bahwa siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia terbilang masih jarang mengunjungi perpustakaan sekolah. Maka, guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi dalam diri siswa agar terangsang untuk belajar dan meningkatkan dan dapat meningkatkan hasil belajarnya disekolah.

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut pada mulanya harus diawali dari minat diri siswa itu sendiri yang didukung kelengkapan fasilitas belajar akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil merupakan prestasi dari belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMK PAB 2 Helvetia, banyak siswa yang belum mampu menggunakan ataupun memanfaatkan fasilitas belajar yang ada dengan baik, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif. Kurangnya memanfaatkan fasilitas belajar disekolah tersebut akan memperlambat penyelesaian tugas yang diberikan guru terkhusus pada mata pelajaran kewirausahaan. Fasilitas Belajar dan Minat Belajar apabila diterapkan dengan baik maka akan mendukung peningkatan hasil belajar kewirausahaan siswa, namun kenyataannya dari keseluruhan siswa kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia terdapat 32,7 % siswa yang memperoleh nilai kewirausahaan di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Persentase Kelulusan Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase siswa				KKM
		Mencapai KKM		Belum mencapai KKM		
X AP1	36 siswa	27	75 %	9	25 %	75
X AP2	38 siswa	25	65,8 %	13	34,2 %	
X AP3	36 siswa	22	61,1 %	14	38,9 %	
JUMLAH	110 siswa	74 siswa	67,3 %	36 siswa	32,7 %	

Sumber : Guru Kewirausahaan Kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia Medan

Data di atas menunjukkan masih kurangnya tingkat pencapaian siswa di atas SKBM yang berlaku sesuai kurikulum di sekolah. Hal ini terjadi karena terdapat kurang keefektifan siswa kelas X di SMK PAB 2 Helvetia dalam pengaruh fasilitas belajar yang ada khususnya untuk menunjang kompetensi pelajaran kewirausahaan.

Hasil belajar yang di capai siswa selama melakukan proses pembelajaran di sekolah yang ditunjuk dengan nilai raport yang diperoleh siswa tersebut. Hasil juga dimaksudkan sebagai kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan ukurannya dengan penguasaan materi yang dinyatakan dalam tingkat tertentu. Hasil belajar yang baik sebagai salah satu wujud keberhasilan dilingkungan sekolah merupakan dambaan setiap siswa.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat disebabkan oleh beberapa hal lain, misalnya keadaan ekonomi orang tua yang kurang mencukupi kebutuhan belajar anaknya, kurangnya kesadaran siswa sendiri akan pentingnya belajar, minimnya perhatian guru dan orang tua dalam memantau kegiatan belajar siswa dan perkembangan siswa, pengaruh lingkungan di mana ia bergaul yang mungkin juga dapat merusak kepribadian siswa itu sendiri sehingga memberikan

dampak semakin menipisnya keinginan belajar siswa. Apabila keadaan seperti ini terjadi secara terus menerus maka kegiatan belajar mengajar akan terlambat dan hasil belajar siswa tidak akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana fasilitas belajar dan minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fasilitas belajar di SMK PAB 2 Helvetia ?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas X AP di SMK PAB 2 Helvetia ?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas perlu adanya pembatasan. Maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai landasan berfikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai fasilitas belajar dan minat belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru dalam menyediakan fasilitas guna meningkatkan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK PAB 2 Helvetia T.A 2016/2017.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

